

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menuangkan ide/gagasan melalui tulisan dalam ranah berbahasa disebut dengan menulis, bahasan kunci dari menulis adalah merealisasikan pikiran/konsep dalam wujud tulisan. Selain dengan berbicara, melalui tulisanlah seseorang bisa memahami isi pikiran orang lain (Ahmadi, 2020). Menulis memiliki definisi yang kompleks didasarkan pada keterampilan menyampaikan ide, gagasan, atau pemikiran mengenai sesuatu dan kemampuan untuk mewujudkannya dalam bentuk tulisan sehingga tulisan tersebut jelas dan dapat dipahami oleh para pembaca.

Menulis merupakan kegiatan yang penting dan dibutuhkan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan identifikasi UNESCO pada tahun 2019 bahwa keterampilan menulis sebagai keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk komunikasi, pembelajaran masa depan, partisipasi penuh dalam ekonomi, serta kehidupan politik dan sosial dan berbagai aspek lainnya dalam keseharian (Rukmini et al., 2023). Pentingnya menulis juga dijabarkan menurut Suyono (2023) yang menyatakan bahwa tidak ada aktivitas sehebat menulis dalam hubungannya dengan upaya mewujudkan pembelajaran yang mengondisikan siswa untuk berpikir. Pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka juga tertulis bahwa siswa diharapkan mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

Pembelajaran menulis jenjang SMP kelas VIII pada kurikulum merdeka ini berkaitan erat dengan materi pidato yang memiliki capaian yaitu menulis pidato tepatnya pada bagian Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Keterampilan menulis pidato diharapkan mampu dimiliki oleh siswa dengan meliputi pemilihan topik, membuat kerangka, dan menulis pidato dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan. Namun, saat ini pembelajaran menulis di sekolah belum sepenuhnya mendapat perhatian.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pembelajaran dalam kelas. Saat pembelajaran media yang digunakan oleh guru berupa *powerpoint* karena tersedia proyektor yang dapat digunakan. Siswa juga diperkenankan menggunakan ponsel apabila dibutuhkan, penggunaan *powerpoint* dengan permasalahan yang masih terdapat pada siswa yaitu dalam keaktifan pembelajaran. Penggunaan ponsel belum efektif dilakukan untuk pengambilan opini atau jawaban dari siswa. Peneliti mewawancarai guru terkait metode dan media yang digunakan serta kondisi siswa dalam pembelajaran untuk mendukung observasi yang dilakukan. Berdasarkan wawancara, guru untuk setiap materi tidak menggunakan metode yang sama, untuk media guru menggunakan *powerpoint* sebagai media pembelajaran. Kondisi siswa dalam pembelajaran menulis kurang aktif dan antusias dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai siswa, siswa mengemukakan bahwa kurangnya antusias disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi.

Berdasarkan angket yang disebar untuk mengetahui pada bagian mana siswa merasa kesulitan dalam menulis teks, hasil angket tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan kaidah dan ejaan, struktur, dan kepaduan paragraf. Mendukung kedua hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP 169 Jakarta mengemukakan bahwa pembelajaran menulis terdapat dalam materi menulis pidato yang dalam hal ini menulis pidato, siswa memiliki permasalahan. Permasalahan tersebut adalah menuangkan gagasan, kebahasaan teks, membuat paragraf termasuk kesatuan dan kepaduan paragraf, serta kurang memerhatikan ejaan yang benar. Selain itu, guru mengatakan bahwa siswa belum antusias dan aktif dalam pembelajaran menulis pidato. Hal tersebut haruslah digarisbawahi dengan mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga siswa mampu menuangkan gagasan atau pikirannya dengan baik dan benar dalam menulis teks pidato. Keterampilan menulis yang baik dan benar tersebut sekaligus membuktikan pemahaman siswa mengenai materi pidato yang disampaikan.

Media yang dapat digunakan untuk keterampilan menulis siswa adalah media powerpoint interaktif *Classpoint*. Media ini ditujukan untuk membantu siswa dalam pemahaman materi, pengungkapan gagasan atau pikiran, serta latihan menentukan ejaan yang tepat dalam sebuah tulisan. Media ini memiliki fitur untuk bisa berinteraksi dengan siswa menggunakan ponsel masing-masing saat guru membutuhkan gagasan atau pikiran siswa serta melakukan kuis saat sedang melakukan penjelasan materi sehingga siswa dan guru dalam pembelajarannya memiliki kesempatan untuk melakukan interaksi yang lebih menyeluruh. Dalam

proses ini siswa berlatih untuk membuat tulisan-tulisan sebelum pada akhirnya menuangkan pikiran dan gagasannya dalam menulis teks pidato. Hal tersebut dilakukan secara langsung dalam proses pembelajaran dengan meminta siswa bergabung dengan kelas interaktif dalam *Classpoint*. Media tentunya tidak berjalan sendiri, media *Classpoint* digunakan untuk mendorong keaktifan dan antusias siswa dalam pembelajaran. Model yang cocok digunakan sebagai dasar peletakan media pembelajaran ini adalah *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan model yang melibatkan siswa secara aktif untuk menemukan konsep-konsep pembelajaran. Pada pembelajaran ini siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif dengan konsep dan prinsip pembelajaran (Asbar, 2022).

Baik model dan media yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan di atas dalam pembelajaran menulis pidato untuk meningkatkan antusias dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks pidato siswa. Media ini didasari oleh model yang dalam tujuannya memiliki arah yang sama.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengarah pada penggunaan media *Powerpoint interaktif Classpoint dengan model Discovery Learning* untuk melihat pengaruh media tersebut pada keterampilan menulis tekspidato siswa kelas VIII di SMP Negeri 169 Jakarta. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Media *Powerpoint interaktif Classpoint dengan model Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP 169 Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat kesulitan pada siswa kelas VIII dalam mempelajari teks pidato?
2. Apakah terdapat faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menulis teks pidato pada siswa kelas VIII SMP Negeri 169 Jakarta?
3. Apakah media dan model pembelajaran yang digunakan mendukung atau membantu siswa kelas VIII SMP Negeri 169 Jakarta dalam menulis teks pidato?
4. Apakah guru atau siswa kelas VIII SMP Negeri 169 Jakarta pernah menggunakan media *Powerpoint interaktif Classpoint dengan model Discovery Learning* pada saat pembelajaran teks pidato?
5. Adakah pengaruh media *Classpoint* dengan model *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 169 Jakarta?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian ini akan dibatasi pada keterampilan menulis teks pidato siswa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu “Apakah terdapat Pengaruh Media *Powerpoint interaktif Classpoint dengan model Discovery Learning* terhadap Keterampilan menulis teksPidato Siswa Kelas VIII SMP 169 Jakarta?”

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca, baik menambah wawasan terhadap ilmu dalam memahami keterampilan menulis teks pidato siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pembelajaran teks pidato dan membantu keterampilan siswa dalam menulis teks pidato.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu memudahkan guru untuk menemukan media pembelajaran dalam mengembangkan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama dalam keterampilan menulis teks pidato.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran, guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai keterampilan menulis teks pidato dengan media *Classpoint* dan model *Discovery Learning*.



Intelligentia - Dignitas